

# CITY HOTEL DI KAWASAN ICE BSD, TANGERANG

PUSPA WIDYA KUSUMANINGTYAS\*,

SATRIYA WAHYU FIRMANDANI, EDWARD ENDRIANTO PANDELAKI

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\*puspawidya@students.undip.ac.id

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dan saat ini banyak menyelenggarakan acara berskala nasional hingga internasional seperti MICE (*Meeting, Incentive, Conferencing, Exhibition*). Dengan banyaknya acara yang diselenggarakan di negara ini maka pada tahun 2016 dibuka sebuah pusat konvensi dan pameran terbesar di Indonesia yaitu *Indonesia Convention Exhibition (ICE)* yang terletak di BSD, Tangerang.

Dengan adanya ICE BSD maka semakin banyak pula pengunjung kota Tangerang terutama pada area ICE BSD. Pengunjung-pengunjung tersebut berasal dari berbagai daerah di Indonesia maupun Luar Negeri. Oleh karena itu dibutuhkan fasilitas akomodasi untuk menampung kebutuhan penginapan bagi setiap pendatang. Akan tetapi untuk saat ini ketersediaan dari fasilitas akomodasi terutama untuk area disekitar ICE BSD masih sangat kurang memadai, terutama untuk masyarakat dengan kelas menengah.

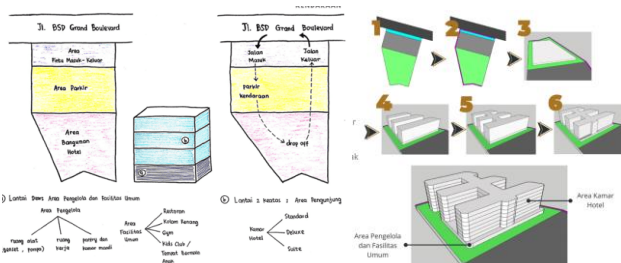
Oleh karena itu diperlukan sebuah perencanaan dan perancangan untuk City Hotel untuk pengunjung dengan kelas menengah guna meningkatkan ketersediaan fasilitas akomodasi yang sesuai terutama pada kawasan *Indonesia Convention Exhibition (ICE)* BSD, Tangerang.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Hotel adalah salah satu dari jenis akomodasi yang menyediakan pelayanan akomodasi, makanan, dan minuman bagi setiap orang, yang dikelola secara komersil (Krestanto, 2019). Sedangkan City hotel adalah hotel yang terletak di dalam kota, dimana sebagian besar tamunya yang menginap adalah memiliki kegiatan berbisnis. (Suwithi, 2008).

Konsep perancangan City Hotel di Kawasan ICE BSD, Tangerang ini menerapkan penekanan desain Arsitektur Modern, yang memiliki beberapa karakteristik/ciri sebagai berikut :

- Desain polos dengan sedikit ornamen/dekorasi
- Penggunaan warna-warna netral
- Menggunakan pencahayaan alami dengan bukaan yang besar
- Bentuk yang mengikuti fungsi
- Pengulangan

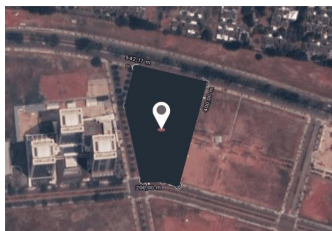


Zoning dan gubahan massa bangunan terbentuk berdasarkan analisis tapak terhadap beberapa faktor diantaranya cahaya matahari, kebisingan, aksesibilitas, dan view.

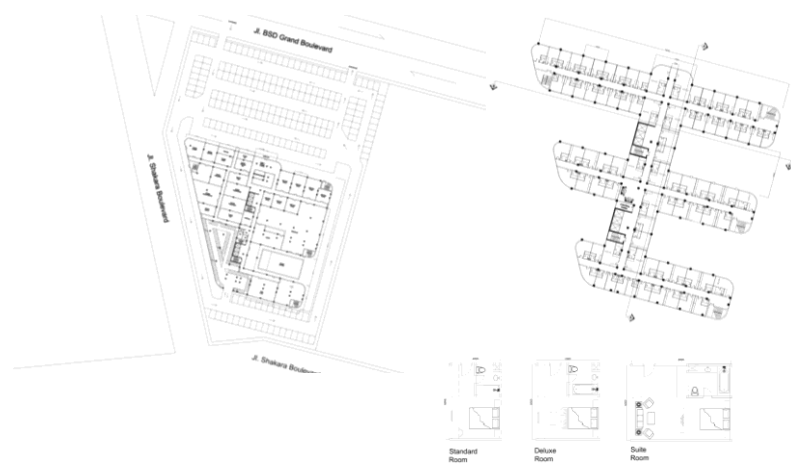
## KAJIAN PERENCANAAN

Tapak dalam perencanaan dan perancangan City Hotel ini berlokasi pada Jl. BSD Grand Boulevard, Pagedangan, Tangerang dengan jarak 1,2 km dari *Indonesia Convention Exhibition (ICE)* BSD. Lingkungan sekitar tapak merupakan area perdagangan dan bisnis dengan banyak perkantoran, pusat perbelanjaan, serta beberapa perumahan milik BSD City. Tapak ini berbatasan langsung dengan jalan pada ketiga sisi nya yaitu utara, barat, dan selatan.

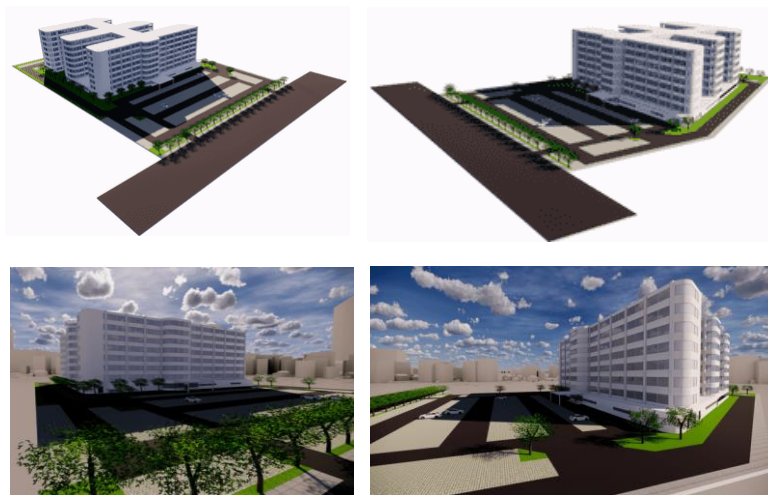
- Lokasi : Jl. BSD Grand Boulevard, BSD, Pagedangan, Tangerang  
 Luas : ±17.000 m<sup>2</sup>  
 KDB : 70%  
 KLB : 8,0 (minimal 3 lantai)  
 Topografi : Tidak berkontur



## PENERAPAN PADA DESAIN



Desain terbentuk dengan menerapkan beberapa kriteria pada konsep Arsitektur Modern diantaranya desain yang polos dengan sedikit ornamen, penggunaan warna warna yang netral, serta pemberian bukaan-bukaan yang besar untuk mengoptimalkan cahaya matahari.



## KESIMPULAN

Perancangan City Hotel pada kawasan ICE BSD ini dibuat dengan permasalahan awal yaitu kurangnya fasilitas akomodasi pada kota Tangerang terutama pada kawasan ICE BSD sendiri untuk pengunjung dengan kelas menengah. Desainnya sendiri merupakan hasil dari respon lingkungan dan faktor-faktor yang mempengaruhi tapak serta penerapan dari konsep arsitektur modern.

## DAFTAR REFERENSI

- Krestanto, H. (2019). Strategi Dan Usaha Reservasi Untuk Meningkatkan Tingkat Hunian di Grand Orchid Hotel Yogyakarta. *Jurnal Media Wisata*, 17(1), 1–8.
- Suwithi N. dan Boham C. 2008. Akomodasi Perhotelan Jilid I. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.